



## Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Fakta dan Opini dengan Media Wordwall di SDN 2 Tladan Magetan

**Muhammad Farihin Abdul Fatah**✉, Universitas PGRI Madiun

**Ikhfani Ardan Fadiana Putra**, Universitas PGRI Madiun

**Welda Ferdian Aldofa**, Universitas PGRI Madiun

**Nia Pria Kurniasari**, Universitas PGRI Madiun

**Jingga Vicy Wijayanti**, Universitas PGRI Madiun

✉ [farihinabdul25@gmail.com](mailto:farihinabdul25@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran *Wordwall* dalam materi Kalimat Fakta dan Opini Bahasa Indonesia di SDN 2 Tladan Magetan. Media *Wordwall* dirancang sebagai platform interaktif yang diharapkan memudahkan siswa dalam membedakan antara fakta dan opini melalui berbagai aktivitas menyenangkan dan menantang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek siswa Kelas 3,4,5, dan 6 SDN 2 Tladan Magetan. Pada proses penelitian dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan siswa dapat memahami materi dengan sedikit penjelasan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Wordwall* dapat membantu pemahaman siswa terhadap konsep kalimat fakta dan opini serta meningkatkan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan dengan suasana belajar yang menyenangkan.

**Kata kunci:** Kalimat Fakta dan Opini, Bahasa Indonesia, dan *Wordwall*

---



## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di sekolah ialah kegiatan yang berlangsung di seputar kelas. Meskipun sekolah menyediakan fasilitas lengkap, pada akhirnya keberhasilan atau kegagalan pendidikan tergantung kepada guru dan proses pengajaran dan pengelolaan kelasnya, serta hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Salah satu keberhasilan dari proses pembelajaran adalah dilihat dari prestasi belajar siswa. Keberhasilan yang lain mungkin dari sikap, perilaku, karakter, kedewasaan, penampilan, dan seterusnya. Prestasi belajar siswa dapat dipantau setiap semester yang tercantum pada laporan hasil belajar (rapor). Alat lain yang bisa digunakan untuk memantau proses pembelajaran siswa di sekolah adalah nilai hasil ulangan harian, nilai hasil ulangan mid semester, nilai tugas portofolio, dan nilai-nilai tugas yang lain. Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi, setelah identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran (bahan ajar) merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran pokok, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam ketrampilan berbahasa lisan. Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut masih perlu untuk terus dikembangkan di kelas. Peningkatan kemampuan berbahasa lisan dimaksudkan agar anak-anak sekolah mampu memahami pembicaraan orang lain baik langsung maupun lewat media, misalnya radio, televisi, dan pita rekaman. Tujuan yang lain adalah agar anak-anak mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka secara lisan. Dengan demikian kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara lisan diharapkan dapat meningkat.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan siswa di dalam kelas, diperlukan pembelajaran yang dapat melatih kemampuan menyimak dan membaca. Kemampuan menyimak dan membaca penting dalam meningkatkan literasi siswa. Pembelajaran kalimat fakta dan opini merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan menyimak dan membaca. Dengan mempelajari kalimat fakta dan opini dimana siswa diminta mendengarkan penjelasan ataupun membaca untuk dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat opini. Agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas, inovasi yang interaktif diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Game interaktif menggunakan situs web *Wordwall* dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa sekaligus melatih kemampuan menyimak dan membaca. Oleh karena itu, kami memilih pembelajaran kalimat fakta dan opini menggunakan media *Wordwall*.

### **Pembelajaran Kalimat Fakta dan Opini**

Pada era teknologi informasi dewasa ini, kemampuan untuk membedakan antara kalimat fakta dan opini merupakan keterampilan yang penting pemahaman dan analisis teks. Khususnya bagi siswa Sekolah Dasar (SD), pemahaman akan perbedaan ini merupakan pondasi awal dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis yang baik. Pernyataan fakta berdasarkan pada kejadian yang dapat diperiksa kebenarannya, sementara opini melibatkan penilaian subjektif terhadap suatu hal. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengeksplorasi strategi dan pendekatan yang efektif dalam hal mengajarkan pemahaman teks kepada siswa SD, termasuk pemahaman tentang kalimat fakta dan opini. Penelitian-penelitian ini menyoroti pentingnya pengajaran yang terstruktur dan metode yang sesuai dengan perkembangan anak-anak pada tingkat usia tersebut. Kerangka konseptual penelitian ini mengacu pada teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak-anak di tingkat SD sudah mulai dapat memahami konsep-konsep abstrak, meskipun dalam hal ini pendekatan pengajaran harus mempertimbangkan tingkat pemahaman anak terhadap abstraksi dan penggunaan contoh konkret yang relevan dalam pembelajaran.

Banyak penelitian yang mengkaji fakta dan opini, berikut adalah beberapa penelitian yang mengkaji kemampuan menyatakan dan membedakan kalimat fakta dan kalimat opini pada siswa. Salah satu penelitian pertama dilakukan oleh (Risda 2019) , ia menyebutkan bahwa fakta merupakan kejadian nyata yang benar-benar terjadi, sedangkan opini merupakan sesuatu yang bersifat pendapat pribadi mengenai sesuatu dan belum tentu benar. Sehingga dengan memahami fakta dan opini tersebut diharap akan dapat memahami maksud dan tujuan yang terkandung dalam suatu wacana. Opini merupakan pendapat pribadi seseorang yang tidak dilandasi fakta, tetapi lebih dilandasi selera pribadi oleh penulis. Dari penelitian sebelumnya, salah satu solusi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya terhadap kajian tentang kalimat fakta dan kalimat opini adalah berupa pemahaman langsung terhadap makna bacaan yang lebih spesifik. Selain itu, penelitian ini juga hanya digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan penulis sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menentukan sebuah kalimat masuk dalam kalimat fakta atau ke dalam kalimat opini Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah agar penulis bisa lebih memahami mengenai bagaimana cara atau langkah yang benar dalam membedakan antara kalimat fakta dengan kalimat opini. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam mengkaji kalimat fakta dan opini. . Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih efektif dan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak dini.

### **Media Pembelajaran *Wordwall***

Agar pembelajaran dapat memahami materi fakta dan opini diperlukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif. Salah satu inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman adalah berupa media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi. Berbagai macam media pembelajaran seperti E-book, web-web edukatif, video pembelajaran edukatif, dan lain-lain. Media yang kami implementasikan pada pembelajaran kalimat fakta dan opini adalah media pembelajaran berbasis game interaktif menggunakan web *Wordwall*. Media pembelajaran *Wordwall* adalah situs web yang menyediakan berbagai macam metode dalam pembelajaran interaktif dan edukatif yang dikemas dalam bentuk permainan. *Wordwall*. *Wordwall* adalah sebuah platform game edukasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis permainan kuis yang menarik. Di *Wordwall*, para pengajar dapat menciptakan permainan dengan tema-tema beragam seperti kuis, pencocokan kata, dan permainan lainnya. Setelah permainan dibuat, mereka dapat dibagikan secara luas melalui berbagai platform seperti Google Classroom, media sosial seperti grup WhatsApp kelas, serta dapat disematkan di blog atau website. Kelebihan lainnya adalah *Wordwall* dapat diakses dan dikerjakan baik melalui laptop maupun smartphone, sehingga sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran modern.

### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kegiatan yang telah dilakukan di sekolah secara langsung. Kegiatan dilaksanakan dengan 4 tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan di kelas bertujuan untuk memahami materi yang diberikan, kemudian siswa diberikan materi tentang fakta dan opini dalam permainan *Wordwall*. Setelah itu siswa diharuskan menjawab soal yang telah diberikan, di setiap soal ada 20 pertanyaan yang masing-masing terdiri dari 10 soal tentang kalimat fakta dan 10 soal tentang kalimat opini. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari soal tersebut, siswa yang menjawab soal dengan benar akan mendapatkan poin dan siswa yang mendapat poin terbanyak akan diberikan hadiah.

Penelitian ini dilakukan di SDN teladan 02, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2024 yang diberikan kepada siswa SDN teladan 02 kelas 3, 4, 5, dan 6. Keseluruhan siswa dari setiap kelas berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 18 siswa perempuan.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran menggunakan *Wordwall* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar yang telah dikembangkan, maka diperoleh hasil penelitian dan penjelasan pada tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Penelitian ini dilakukan di kelas 3, 4, 5, dan 6 SDN 2 Tladan Magetan dengan jumlah siswa 28 orang pada tanggal 21 Juni pada tahun ajaran 2024 pada semester genap

*Problem Based Learning* (PBL) merupakan satu dari sekian banyak inovasi dalam metode pembelajaran yang berupaya meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini sebenarnya tidak seutuhnya baru karena sudah sering diterapkan di berbagai macam tingkat pendidikan. Landasan teori problem based learning adalah kolaborativisme, suatu perspektif yang berpendapat bahwa siswa akan menyusun pengetahuan dengan cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang sudah dimilikinya dan dari semua yang diperoleh sebagai hasil kegiatan berinteraksi dengan sesama individu. Hal itu menyiratkan bahwa proses pembelajaran berpindah dari transfer informasi fasilitator siswa ke proses konstruksi pengetahuan yang sifatnya sosial dan individual. Maka dari itu kemudian peneliti menentukan arah pembelajaran yang dilakukan dalam langkah-langkah PBL yang peneliti lakukan di SDN 2 Tladan Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan yaitu :

### 1. Orientasi siswa pada masalah

Proses pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan selebaran teks dengan jenis yang berbeda, kemudian siswa diberikan pertanyaan untuk mengetahui dan menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi “kalimat fakta dan opini”. Karena kalimat fakta dan opini akan menjadi materi untuk pengerjaan soal pada pembelajaran menggunakan media *Wordwall*.

### 2. Menginstruksikan siswa untuk belajar

Peneliti akan menunjukkan kalimat fakta dan opini yang benar dan menjelaskan secara singkat tentang materi dan jenis-jenis teks yang akan ditampilkan.

### 3. Membimbing siswa tentang media *Wordwall*

Pada proses ini peneliti akan menjelaskan mengenai *Wordwall* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengerjaan soal kalimat fakta dan opini menggunakan media *Wordwall*. Peneliti memberikan 4 soal yang terdiri atas 3 soal kalimat fakta dan 2 soal kalimat opini. Kemudian siswa akan dipanggil satu-persatu untuk maju kedepan dan mengerjakan soal di laptop yang sudah disediakan untuk mengerjakan soal didalam media *Wordwall*.

### 4. Menyajikan hasil

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, hasil dari *Wordwall* yang sudah keluar ditampilkan dilaptop dan diberitahukan kepada masing-masing siswa.

### 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada akhir pembelajaran dapat dievaluasi atau perbaikan dari hasil proses pembelajaran, hasil yang diperoleh tiap siswa dan pemberian jawaban yang benar.

### 6. Data nilai dari keseluruhan siswa

NO	Jumlah Siswa	NILAI	Keterangan
1	9	50-70	Kurang
2	8	70-80	Cukup
3	5	80-90	Baik
4	7	90-100	Sangat Baik

## PEMBAHASAN

Analisis kalimat pada teks merupakan salah satu cara memahami seluk-beluk bahasa dan kalimat. Bahasa dan kalimat merupakan salah satu kesatuan yang saling bertaut antara satu dengan yang lainnya. Dengan cara tersebut, penulis dapat lebih bisa menikmati etika bahasa

dalam teks yang dianalisis. Biasanya penulis dapat menikmati dan mudah setelah memahami etika bahasa jika kalimat yang dianalisis merupakan kalimat efektif. Kalimat efektif sendiri memiliki pengertian berupa kalimat yang mengungkapkan sebuah gagasan dari penutur atau penulis secara tepat, sehingga akan mudah dipahami oleh para penyimak, jadi pendengar atau pembaca mampu memahami pikiran penulis secara lengkap dan jelas. Sehingga tujuan setelah penulis dapat menganalisis kalimat dari makna permakna kita dapat memahami apa yang dimaksud dalam kalimat tersebut atau tujuan penulisannya (Naimah et al. 2023).

Peningkatan dalam penggunaan internet di Indoensia dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Rahadian 2017). Pada tahun 2018 ada 62,41% orang penduduk Indonesia telah memiliki telepon seluler dan 20,05 % rumah tangga telah memiliki komputer dirumahnya. Pada saat ini banyak anak yang sekolah pada tingkat Sekolah Dasar sudah memiliki smartphone sendiri. Itu sebabnya siswa tidak terlalu tertarik belajar menggunakan buku cetak, dan lebih menyukai pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi. Tantangan pada zaman perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak pada kualitas pendidikan harus di kendalikan. Penyesuaian pembelajaran di kelas menggunakan media-media teknologi dan informasi perlu dilakukan. Hal tersebut dapat memberi kesan pelajaran yang menyenangkan dan memberi edukasi bahwa teknologi seperti smartphone dapat digunakan untuk belajar.

Lebih lanjut, tantangan pembelajaran dengan media *Wordwall* adalah ketersediaan layanan internet. Sebagian siswa mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Mereka mengalami kesulitan sinyal selular ketika di daerah masing-masing, jikapun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran berbasis internet di SDN 2 Tladan Magetan. Pembelajaran daring memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah, dan intruksi guru yang kurang dipahami oleh siswa.

Pemahaman tentang kalimat fakta dan opini adalah keterampilan yang penting bagi siswa sekolah dasar karena membantu mereka membedakan informasi yang objektif dan subjektif dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep tersebut dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman mereka. Memahami perbedaan antara kalimat fakta dan opini merupakan dasar penting dalam literasi dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dengan pengajaran yang terstruktur dan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan menggunakan informasi secara lebih kritis dan terinformasi dalam kehidupan mereka sehari-hari serta dalam pendidikan mereka secara keseluruhan. Pemahaman tentang kalimat fakta dan opini adalah dasar penting dalam literasi dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dalam pembelajaran yang dilakukan di SDN 2 Tladan kami menggunakan metode PJBL. Pada pembelajaran tersebut kami menjelaskan tentang kalimat fakta dan opini dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah dengan cara memberikan contoh kalimat fakta dan opini di kehidupan mereka sehari-hari. Dari pembelajaran ini kami temukan bahwa sebagian besar murid tidak mengetahui.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kalimat fakta dan opini melalui media pembelajaran *Wordwall* mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa. Metode pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) dimana siswa diberikan dan dijelaskan terkait materi Kalimat Fakta dan opini terlebih dahulu. Setelah itu, siswa di minta memecahkan masalah dengan menjawab soal yang ada pada *Wordwall*. Media pembelajaran dan metode pembelajaran berperan membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Pada tahap awal pembelajaran, mahasiswa mengenalkan konsep kalimat fakta dan opini kepada siswa. Kalimat fakta adalah pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya secara objektif, sedangkan kalimat opini merupakan pendapat subjektif yang dapat bervariasi antar individu. Siswa diberikan contoh-contoh konkret dari kedua jenis kalimat ini untuk memperjelas pemahaman mereka. Strategi ini bertujuan untuk membangun dasar pengetahuan yang kuat sebelum memasuki tahap penerapan melalui PBL dengan

Wordwall.

Wordwall adalah platform interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran, termasuk kuis, puzzle kata, dan permainan interaktif lainnya. Dalam konteks ini, Wordwall digunakan untuk menyajikan soal-soal atau pernyataan yang memerlukan siswa untuk membedakan antara kalimat fakta dan opini. Melalui interaksi dengan permainan ini, siswa tidak hanya diharapkan untuk mengidentifikasi jenis kalimat yang tepat, tetapi juga untuk memahami konteks di mana kalimat tersebut digunakan. PBL sebagai pendekatan pembelajaran aktif menempatkan siswa dalam peran yang lebih proaktif dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka juga diberikan tantangan untuk menerapkannya dalam situasi yang realistis atau kontekstual. Dalam kasus ini, setelah memahami teori dan konsep dasar tentang kalimat fakta dan opini, siswa diberi tugas untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan.

Salah satu keunggulan PBL adalah bahwa pendekatannya yang berpusat pada masalah mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Dengan mempresentasikan masalah yang menantang, seperti mengenali kalimat fakta dan opini dalam konteks yang bervariasi, siswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan cara yang praktis dan bermakna. Ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis seperti analisis dan evaluasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti Wordwall menambahkan dimensi yang menyenangkan dan menarik dalam proses belajar mengajar. Interaktivitas yang ditawarkan oleh permainan atau aktivitas yang disediakan Wordwall membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan akademis, tetapi juga lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi antara media pembelajaran seperti Wordwall dan pendekatan PBL dalam mengajar kalimat fakta dan opini memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa. Siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali dan memahami kalimat fakta serta opini, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang berbeda. Secara keseluruhan, pendekatan ini dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi modern dan metodologi pembelajaran yang inovatif.

## **SIMPULAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran langsung di SDN Teladan 02, Magetan. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memahami dan menerapkan konsep kalimat fakta dan opini menggunakan media pembelajaran Wordwall. Setiap siswa diberi tugas untuk menjawab 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 soal kalimat fakta dan 10 soal kalimat opini melalui Wordwall, dengan poin tertinggi mendapatkan hadiah. Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2024 terhadap siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 di SDN Teladan 02, dengan total 28 siswa (10 laki-laki dan 18 perempuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran kalimat fakta dan opini secara signifikan mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman siswa. Metode Problem-Based Learning (PBL) diterapkan, dimulai dengan orientasi pada masalah, di mana siswa diberi pemahaman tentang kalimat fakta dan opini sebelum berinteraksi dengan Wordwall. PBL, sebagai pendekatan pembelajaran aktif, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analisis, dan evaluasi. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diberi tantangan untuk menerapkannya dalam konteks nyata. Penggunaan Wordwall sebagai media

pembelajaran menambahkan elemen interaktivitas yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara teknologi modern dan metodologi PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kalimat fakta dan opini. Siswa tidak hanya belajar mengenali dan membedakan antara kalimat fakta dan opini, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis mereka. Dalam konteks pendidikan yang saat ini semakin mengadopsi teknologi, pendekatan ini memberikan bukti bahwa integrasi media pembelajaran yang inovatif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menghasilkan hasil yang lebih baik dalam pencapaian tujuan akademis. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat bukti bahwa pendekatan PBL dengan menggunakan media pembelajaran seperti Wordwall dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, dengan memperhatikan tantangan dan potensi dari lingkungan pembelajaran berbasis teknologi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Naimah, Laila Faza, Rizky Aprilia, Fitriani Nuraisah, Mei Purweni, Asep Purwo, Yudi Utomo, DidiPramono, and Pendidikan Bahasa. 2023. "Analisis Kalimat Fakta Dan Opini Dalam Teks Artikel Pada Buku IPS Kelas X SMA Kurikulum Merdeka." *JUPENDIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(2):157–72.
- Rahadian, Dian. 2017. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(1):234–54.
- Risda. 2019. "Kemampuan Menentukan Fakta Dan Opini Pada Teks Berita Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Sigi Biromaru." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 4(2):60–71.